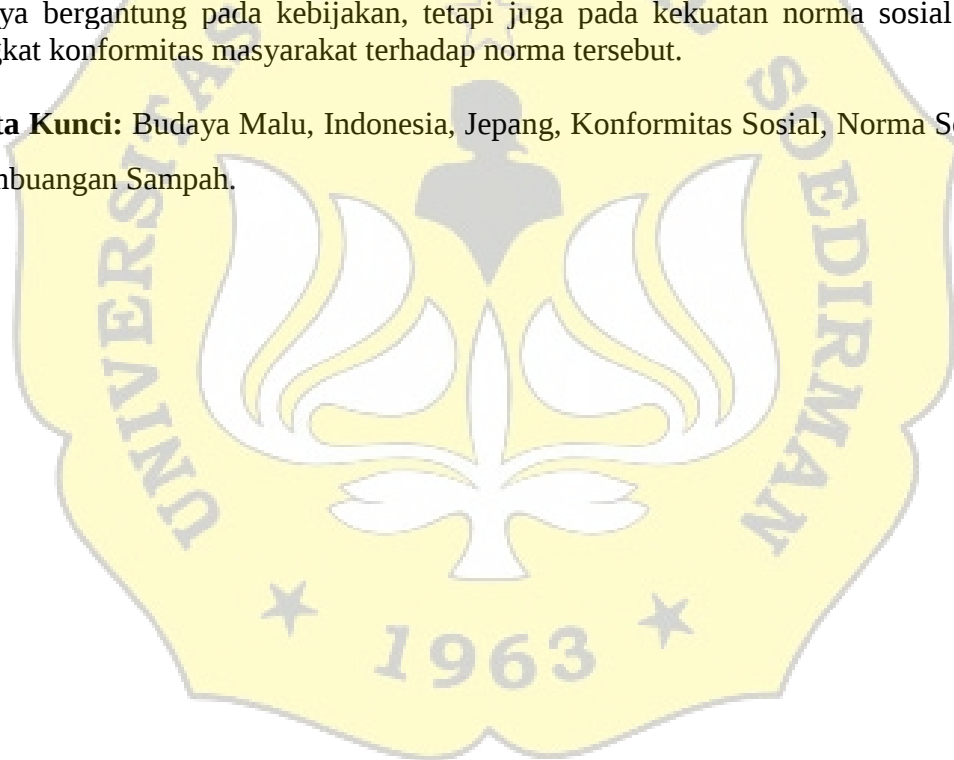


ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji, pengaruh budaya malu terhadap perilaku pembuangan sampah pada masyarakat Jepang dan Indonesia, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapannya, dan peran institusi sosial dalam membentuk budaya ini di kedua negara. Melalui pendekatan kualitatif dan wawancara mendalam dengan mahasiswa/i 2021 Universitas Jenderal Soedirman. Budaya malu di Jepang memiliki pengaruh yang jauh lebih signifikan dan terinternalisasi dalam perilaku pembuangan sampah dibandingkan di Indonesia. Keberhasilan Jepang didukung oleh regulasi yang kuat, pendidikan sejak dini, infrastruktur memadai, dan norma sosial yang kuat. Sementara itu, di Indonesia, meskipun konsep budaya malu dikenal, penerapannya dalam pengelolaan sampah masih terhambat oleh kurangnya kesadaran, infrastruktur, dan pengawasan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan pengelolaan sampah tidak hanya bergantung pada kebijakan, tetapi juga pada kekuatan norma sosial dan tingkat konformitas masyarakat terhadap norma tersebut.

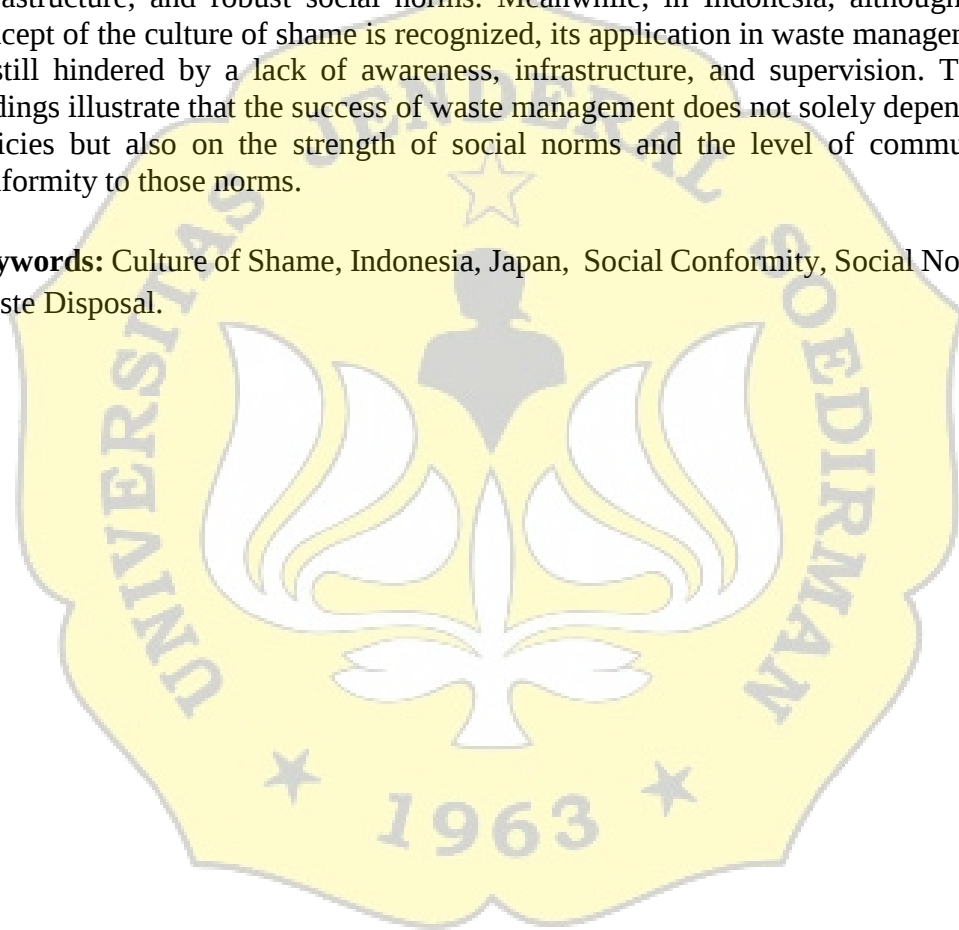
Kata Kunci: Budaya Malu, Indonesia, Jepang, Konformitas Sosial, Norma Sosial Pembuangan Sampah.



ABSTRACT

This study examines the influence of the culture of shame on waste disposal behavior among the Japanese and Indonesian communities, as well as identifying the supporting and inhibiting factors for its implementation, and the role of social institutions in shaping this culture in both countries. Using a qualitative approach and in-depth interviews with the 2021 students of Jenderal Soedirman University, the findings reveal that the culture of shame in Japan has a much more significant and internalized influence on waste disposal behavior compared to Indonesia. Japan's success is supported by strong regulations, early education, adequate infrastructure, and robust social norms. Meanwhile, in Indonesia, although the concept of the culture of shame is recognized, its application in waste management is still hindered by a lack of awareness, infrastructure, and supervision. These findings illustrate that the success of waste management does not solely depend on policies but also on the strength of social norms and the level of community conformity to those norms.

Keywords: Culture of Shame, Indonesia, Japan, Social Conformity, Social Norms, Waste Disposal.



要旨

本研究は、日本とインドネシアのコミュニティにおける廃棄物管理行動に対する恥の文化の影響を調査し、その実施における支援要因と阻害要因を特定し、両国におけるその文化を形成する社会制度の役割を明らかにしする。2021年のジェンダル・スディルマン大学の学生との質的アプローチと深層インタビューを通じて、恥の文化が日本では廃棄物管理行動に対してはるかに重要で内面的な影響を持っていることがわかった。日本の成功は、強力な規制、早期教育、十分なインフラ、そして強固な社会規範によって支えられている。一方、インドネシアでは、恥の文化の概念は認識されているものの、廃棄物管理におけるその適用は、意識の欠如、インフラの不足、監視の不足によって妨げられている。これらの発見は、廃棄物管理の成功は政策だけでなく、社会規範の強さとコミュニティの規範への適合度にも依存していることを示している。

キーワード： 恥の文化、廃棄物管理、日本、インドネシア、社会規範、社会的適合。

